

Surat Kabar / Majalah : Jawa Pos

Tanggal : 22/9/04

Halaman : 29

Kolom : Metropolis

Subjek :

Kegiatan : Kecelakaan mahasiswa Petra

Mau Kuliah, Mahasiswa Terlindas Truk

SURABAYA – Seorang mahasiswa yang akan berangkat kuliah, kemarin pagi hemasi tragis. Angelia Melissa Kusuma, mahasiswa 23 tahun itu tewas seketika setelah dilindas truk di Jl Kutisari Utara.

Peristiwa menyedihkan ini terjadi sekitar pukul 10.00. Saat itu, Angelia mengendarai motor Shogun hitam L 3793 TT. Dia hendak mengikuti kuliah di Fakultas Sastra Inggris UK (Universitas Kristen) Petra. Angelia berangkat dari rumahnya di Jl Rungkut Lor.

Saat melintas di Jl Kutisari Utara, kendaraan mahasiswa semester tujuh ini berjalan beriringan dengan truk L 7315 TF yang bermuatan pecahan kaca. Motor Melissa dan truk yang disopir Sukarmin itu sama-sama melaju dari arah Utara ke Selatan.

"Tiba-tiba, sepeda motor yang dikendarai gadis itu ada di sebelah kiri truk saya. Mungkin dia mau mendahului dari kiri," cerita Sukarmin, sopir truk yang beralamat di Jl Baliwerti Kediri saat dimintai keterangan polisi.

Nah, dari sinilah petaka itu terjadi. Tiba-tiba setir motor

Melissa "menyentuh" badan truk. Kontan, kendaraan gadis berparas manis itu pun oleng. Selanjutnya, kendaraan roda dua itu ambruk ke aspal, persis di bawah bak truk berwarna biru muda itu. Karena truk sedang melaju, maka maut tak terhindarkan. Tubuh Melissa pun tergilas oleh roda-roda perkasa truk tersebut.

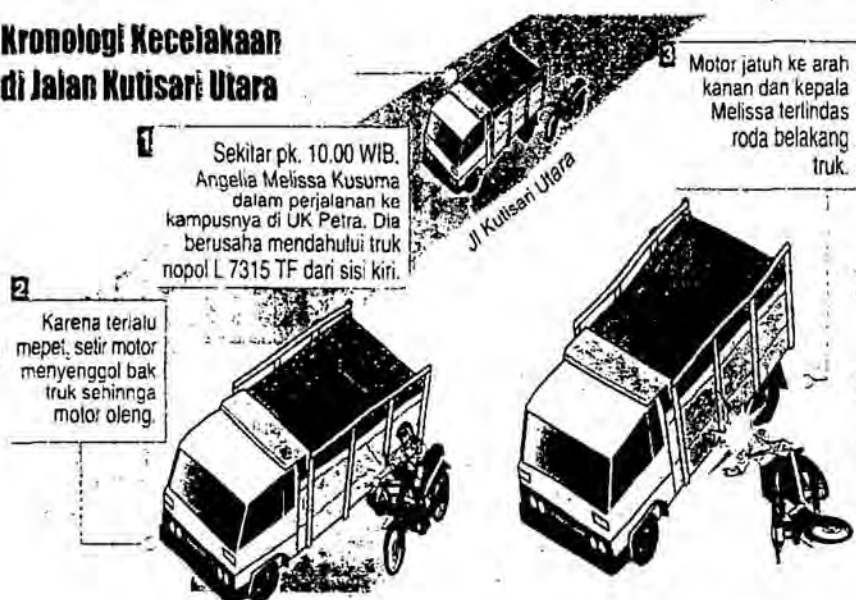
"Saat truk saya menabrak gadis itu, saya benar-benar tidak tahu. Saya tidak melihat dan mendengar apa-apa," aku Sukarmin. "Saya tahunya setelah warga berhamburan keluar dan menyuruh saya berhenti," imbuh sopir yang mengaku punya dua istri ini.

Jasad Melissa yang mengenaskan itu langsung dibawa ke RSU dr Soetomo dengan menggunakan ambulance milik UK Petra. Sementara truk berikut sopirnya langsung diamankan di Mapolresta Surabaya Timur.

"Kami sudah mengamankan dan memeriksa sopir truk. Selain itu, kami juga memeriksa beberapa orang saksi," kata Kasat Lantas Polresta Surabaya Timur, AKP Suwardjo ■

► Baca Mau Kuliah Hal 39

Kronologi Kecelakaan di Jalan Kutisari Utara



REPRO: HARIDJAWA POS

SURATAN TAKDIR: Angelia semasa hidup. Dikenal cerdas dan pintar bergaul (atas). Kronologi kecelakaan di Kutisari Utara yang merenggut nyawanya (kiri).

Dikenal Pintar Bergaul di Kampus

■ MAU KULIAH

Sambungan dari hal 29

"Kalau hasil pemeriksaan itu, ada indikasi si sopir salah, maka kami harus menahannya," sambungnya.

Di bagian lain, kematian Melissa yang tragis ini sangat mengejutkan keluarganya. Saat di temui *Jawa Pos*, orang tua mahasiswa ini tampak *shock*, dan sempat pingsan beberapa kali.

"Dia berlaku seperti biasa. Tidak ada yang aneh," kata Budi Santoso, ayah Melissa, sambil bercucuran air mata. Hanya saja, saat meninggalkan rumah, putri ketiganya itu seperti tergesa-gesa. Ketika ditanya sang ayah, Melissa hanya menjawab jika sudah terlambat masuk kuliah.

Kematian Melissa yang mendadak ini juga mengejutkan civitas akademika kampus UK Petra. Hari itu, semua warga kampus pun dengan cepat mendengar kabar

menyedihkan itu. Apalagi, Melissa termasuk mahasiswa yang pintar bergaul, ramah dan tidak sombong. "Dia itu pintar, dan gak neko-neko," kata Ike, teman sekelasnya. (fid/ai)